Pengaruh kebijakan pembebasan PPN terhadap potensi PPN di Indonesia dengan menggunakan tabel input output

Sinaga, Resti Magdalena, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20338419&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian yang dilakukan dalam tesis bertujuan untuk menghitung bagaimana suatu kebijakan pembebasan PPN mempengaruhi jumlah potensi PPN. Dengan memanfaatkan data-data yang ada di dalam Tabel Input Output Indonesia Tahun 2000 updating Tahun 2008. Suatu kebijakan pembebasan PPN dapat menyebabkan potential loss bagi potensi PPN karena kebijakan tersebut menyebabkan putus-putusnya mata rantai pengenaan PPN yang seharusnya tidak pada semua level jalur produksi distribusi. Sehingga akhirnya mekanisme pengkreditan PPN tidak dapat berjalan yang tidak dikenakan sewaktu transaksi penjualan menjadi pengurang bagi potensi PPN, sementara itu PPN yang dibayarkan sewaktu transaksi pembelian tidak dapat dikreditkan akan menjadi tambahan potensi PPN. Selanjutnya dalam bagian tesis ini, akan dipaparkan pendekatan penghitungan yang digunakan penulis dengan menjelaskan terlebih beberapa negara. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

Beberapa temuan penelitian adalah: (1) Penghitungan potensi PPN Tahun 2003 adalah sebesar 5,89% dari Pendapatan Domestik Bruto tahun 2003, realisasi PPN pada Tahun 2003 adalah sebesar 4,13% dari PDB, Sehingga kebijakan pembebasan PPN menimbulkan potential/loss sebesar 3,47 % dari PDB Tahun 2003;(3) Coverage ratio PPN tahun 2003 adalah sebesar 70,09%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja penerimaan PPN di Indonesia masih dapat ditingkatkan dan potensi penerimaan PPN dengan kondisi penerapan kebijakan pembebasan PPN terhadap sejumlah sektor masih belum maksimal tergal;(3) Terdapat tiga sektor utama sebagai penyumbang potensi PPN terbesar yaitu: sektor usaha bangunan dan real estat; sektor industri pengolahan dan perdagangan;;sektor industri alat pengangkutan dan transportasi;(4) Pengaruh kebijakan pembebasan PPN terhadap potensi PPN pada umumnya menyebabkan potential loss tetapi simulasi menunjukkan bahwa dapat juga menambah potensi PPN ,dan hal ini terjadi terhadap sektor unggas beserta hasil-hasilnya dan sektor tebu.

Beberapa hal yang direkomendasikan adalah: (1) Kebijakan pembebasan PPN yang luas terhadap sektor bangunan atau jasa menimbulkan potential /Gss terhadap penerimaan PPN, sebab itu perlu dipertimbangkan di waktu merumuskan kebijakan alternatif pengganti kebijakan pembebasan PPN tersebut; (2) Coverage ratio PPN yang masih dibawah potensi yang bisa dicapai, DJP diharapkan dapat melakukan upaya-upaya untuk mengamankan penerimaan pajak;(3) Setiap kebijakan pembebasan PPN hendaknya mempertimbangkan bagaimana pengaruhnya terhadap sektor-sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap penerimaan PPN; 4) Dengan diketahuinya pengaruh kebijakan pembebasan PPN yang berupa potential/loss ataupun potential gain terhadap potensi P. N, hendaknya pemerintah mempertimbangkan kebijakan pembebasan PPN tersebut dapat menjadi insentif untuk perkembangan suatu sektor usaha; (5) Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut yang lebih mendalam, untuk dapat mengetahui bagaimana koefisien input output dapat mempengaruhi peranan tiap-tiap sektor mengurangi atau menambah terhadap potensi

penerimaan PPN.